BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang telah penulis uraikan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil analisis dari rasio aktivitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :
 - a. Kinerja keuangan pada tahun 2013 sampai dengan 2017 berdasarkan *fixed assets turn over* dinyatakan tidak sesuai dengan standar industri ini berdasarkan hasil perhitungan *fixed assets turn over* selama 5 tahun yaitu 1,31 kali. Menurut standar industri *fixed assets turn over* yang paling baik yaitu 5 kali.
 - b. Kinerja keuangan pada tahun 2013 sampai dengan 2017 berdasarkan *total assets turn over* dinyatakan tidak sesuai dengan standar industri ini berdasarkan hasil perhitungan *total assets turn over* selama 5 tahun yaitu 0,61 kali. Menurut standar industri *total assets turn over* yang paling baik yaitu 2 kali.
2. Hasil analisis dari rasio profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :
 - a. Kinerja keuangan pada tahun 2013 sampai dengan 2017 berdasarkan *net profit margin* dinyatakan sesuai dengan standar industri, ini berdasarkan hasil perhitungan *net profit margin* selama 5 tahun yaitu 23%. Menurut standar industri *net profit margin* yang paling baik yaitu 20%.
 - b. Kinerja keuangan pada tahun 2013 sampai dengan 2017 berdasarkan *return on assets* dinyatakan tidak sesuai dengan standar industri, ini berdasarkan hasil perhitungan *return on assets* selama 5 tahun yaitu 14,4%. Menurut standar industri *return on assets* yang paling baik yaitu 30%.

- c. Kinerja keuangan pada tahun 2013 sampai dengan 2017 berdasarkan *return on equity* dinyatakan tidak sesuai dengan standar industri, ini berdasarkan hasil perhitungan *return on equity* selama 5 tahun yaitu 16,4%. Menurut standar industri *return on equity* yang paling baik yaitu 40%.
- d. Rasio profitabilitas dan rasio aktivitas saling berpengaruh satu sama lain, tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Laba digunakan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan dan sebaliknya rasio aktivitas juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan aset perusahaan untuk memperoleh penjualan. Jika penjualan berjalan dengan cepat, maka laba perusahaan yang diperoleh juga akan semakin banyak.

4.2 Saran

- a. Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan antara rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dengan kata lain, perusahaan harus selalu memperhatikan kedua rasio tersebut agar berjalan dengan seimbang. Apabila profitabilitas suatu perusahaan terus meningkat sedangkan aktivitasnya menurun, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan cukup baik dan bisa memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi setiap tahunnya, tetapi perusahaan dalam menggunakan aktivitya dalam menciptakan penjualan sangat kurang.
- b. Perusahaan harus mengoptimalkan penggunaan asset dalam meningkatkan volume penjualan dan profit untuk meningkatkan laba dengan skala besar agar tujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan yang akan berimbas pada peningkatan laba perusahaan.
- c. Manajemen hendaknya memperhatikan kinerja keuangan pada perusahaan, karena persentase yang dihasilkan semakin menurun dari tahun sebelumnya.